



Perjalanan Berbagi dan Memperdalam Pengetahuan dalam Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia di Kongres WCET® dan ASCN-UK di Glasgow



Mewujudkan Impian Menjadi seorang ETN



Menjadi perawat terapi enterostomal (ETN) adalah keinginan pribadi yang sangat mendalam. Keahlian ini memungkinkan saya untuk memberikan dampak langsung bagi pasien yang menghadapi Tantangan dalam perawatan luka, stoma, dan inkontinensia. Bagi saya, keperawatan bukan hanya profesi, melainkan panggilan yang memberi saya kesempatan untuk merawat pasien dengan penuh martabat dan peningkatan kualitas hidup mereka. Perjalanan aku di lapangan ini bukan hanya tentang keahlian teknis, tetapi juga pemahaman yang lebih dalam tentang aspek fisik, emosional, dan sosial dalam perawatan pasien. Menghadiri Kongres WCET® dan ASCN-UK di Glasgow adalah puncak dari dedikasi bertahun-tahun, yang memberikan saya kesempatan untuk berbagi dan belajar dari praktik yang beragam di seluruh dunia.

Ns. Kana Fajar., S.Kep., WOC(ET)N

Wocare Publishing, Wakil Ketua 7th International Scientific Meeting & 3rd Diabetes Expo, Bendahara In Bendahara Indonesia Wocare Clinician Associated (INWCCA) Dewan Profesional Indonesia Ostomy Associated (INOA), Bogor



28 September 2024 kegiatan pembukaan acara yang berfoto dari kiri ke kanan: Munasirah Ismail, Khairul Bahri, Eviyanti Nummala Sari, Prof. Kerlyn Carville, Widasari Sri Githarja, Pipit Lestari, diatas panggung Kana Fajar.



Tanggal 28 september 2024 Kana Fajar membenteng bendera merah putih di opening acara WCET – ASCN UK 2024



Tanggal 1 oktober 2024 berfoto bersama Prof R Garry Sibbald sebagai Adviser Wound Canada dan IWCCD

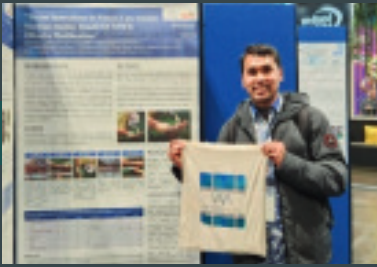
Koneksi Global dan Berbagi Pengetahuan

Di kongres ini, saya mendapat Kehormatan untuk dipresentasikan inisiatif kami melalui poster dan presentasi lisan. Salah satu momen yang paling berkesan adalah berbagi pengalaman Indonesia Ostomy Associated (INOA Bogor) dalam mendukung para ostomate Indonesia selama ibadah Haji. Persiapan untuk ostomate untuk menjalani perjalanan monumental ini memerlukan pendidikan yang disesuaikan serta solusi inovatif, terutama dalam mengelola kantong stoma kondisional ekstrim. Upaya ini menunjukkan betapa Pentingnya Pemahaman budaya dan konteks dalam memberikan perawatan yang efektif. Sambutan hangat serta minat dari rekan-rekan internasional mengukuhkan nilai dari inisiatif ini dan menyoroti kesamaan tantangan yang dihadapi oleh pasien ostomi di seluruh dunia.





Penghargaan dan Apresiasi



29 september 2024 Foto di Stand Poster
Persentasi di Acara WCET – ASCN UK 2024



30 september 2024 Foto Presentasi di acara
WCET – ASCN UK 2024



Foto dengan Moderators and Angela Boccara



Activities of ostomates performing prayers while
wearing ihram



Teaching the use of a leg bag for patients while
wearing ihram



Introducing the Ihram clothing

Inovasi dalam Perawatan Luka, Stoma, dan Inkontinensia

Kongres ini memberikan wawasan yang sangat berharga tentang inovasi terbaru dalam perawatan luka, stoma, dan inkontinensia. Sesi mengenai teknologi perawatan luka yang canggih, strategi manajemen ostomi, serta pendekatan multidisiplin sangat terbuka wawasan saya. Diskusi-diskusi ini menjembatani Kebocoran antara praktik tradisional dan kemajuan modern, serta menunjukkan bagaimana perspektif yang beragam dapat bersatu untuk meningkatkan hasil perawatan pasien. Belajar dari para ahli global memperdalam Pemahaman saya tentang potensi integrasi teknologi baru ke dalam praktik lokal, terutama di lingkungan dengan sumber daya terbatas seperti Indonesia.



29 september 2024 berfoto dengan Prof R Garry
Sibbald sebagai advicer wound Canada dan IWCCG

Mentoring dan Perkembangan Profesional

Kesuksesan saya tidak terlepas dari dukungan tanpa berhenti dari mentor, rekan pekerjaan di Wocare Pusat, dan kolega profesional saya. Bimbingan mereka telah menjadi Landasan dalam bepergian saya, mendorong saya untuk melampaui batasan dan menghadapi Tantangan dengan keberanian.

Mentorship ini tidak hanya membentuk keahlian klinis saya, tapi juga menanamkan komitmen untuk berbagi pengetahuan dengan orang lain. Interaksi dengan para profesional berpengalaman di kongres ini, termasuk anggota dewan WCET®, sangat menginspirasi. Keterbukaan dan kesediaan mereka untuk berbagi pengalaman membuat saya merasa menjadi bagian dari komunitas global yang berkomitmen untuk meningkatkan perawatan pasien.



30 september 2024 foto Bersama
dengan semua delegasi internasional



Photo With The Indonesian Team, Mrs Wida Sari Srigitarja And Prof. Dimitri

Menatap Masa Depan yang Lebih Cerah

Saat merenungkan pengalaman saya di Glasgow, saya dipenuhi dengan harapan dan tekad untuk masa depan perawatan luka, kolostomi, dan inkontinensia. Pengetahuan dan koneksi yang diperoleh di Kongres WCET® dan ASCN-UK telah memperkuat komitmen saya untuk memajukan bidang ini di Indonesia dan sekitarnya. Sementara saya sangat menantikan WCET® 2026 di Vancouver, fokus utama saya adalah berbagi pembelajaran ini dengan rekan kerja dan menerapkannya untuk meningkatkan praktik lokal. Bersama-sama, sebagai komunitas profesional perawatan kesehatan global, kita dapat terus berinovasi, berkolaborasi, dan mengubah perawatan pasien menjadi lebih baik.



Group photo with national and international experts at the International Scientific Meeting & Diabetes Expo scheduled for October 18–20, 2024, in Bogor

Membina Pengembangan Profesional di Indonesia

Kongres WCET® di Glasgow telah memberikan inspirasi yang mendalam bagi saya untuk mempromosikan pengembangan profesional perawat terapi enterostomal (ETN) di Indonesia. Sebagai langkah konkret, saya sangat antusias untuk menyelenggarakan International Scientific Meeting & Diabetes Expo yang akan diselenggarakan pada tanggal 18–20 Oktober 2024 di Bogor. Acara ini bertujuan untuk menciptakan wadah bagi perawat Indonesia untuk belajar, berbagi pengetahuan, dan berkolaborasi dalam upaya meningkatkan standar perawatan luka, stoma, dan inkontinensia. Melalui wawasan dan pengalaman yang saya peroleh di Kongres WCET®, saya berharap dapat menyalakan semangat untuk terus belajar dan menginspirasi para perawat untuk melihat diri mereka sebagai agen perubahan, inovator, dan wirausahawan dalam memajukan kualitas perawatan di Indonesia. Bersama-sama, kita dapat membangun perubahan positif untuk kemajuan layanan kesehatan dan kesejahteraan pasien di negara kita.

Memperluas Dampak Melalui Kolaborasi

Kolaborasi adalah inti dari kemajuan dalam perawatan kesehatan. Saat ini saya tengah menjalin kemitraan dengan rumah sakit, praktik klinis, dan lembaga pendidikan untuk memperluas jangkauan keperawatan terapi enterostomal di Indonesia. Dengan menawarkan program pelatihan dan bimbingan khusus, kami bertujuan untuk membekali lebih banyak profesional perawatan kesehatan dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menangani luka kronis, stoma, dan inkontinensia secara efektif. Inisiatif ini tidak hanya akan meningkatkan hasil pasien tetapi juga membangun jaringan ETN yang kuat yang dapat mengadvokasi standar perawatan yang lebih baik secara nasional.



Group photo with the Govan Cross statue before heading to Canada.